



KATA PENGANTAR

Diengah belantara perbankan nasional yang menggunakan sistem bunga, perbankan syariah tampil mengelintai dan berkembang secara cepat. Seperti layaknya efek bola salju yang menggerus setiap sisi jalan yang dilewati untuk memperbesar dirinya, sebagian perbankan nasional sudah mulai berkemas diri untuk ikut ambil peran dalam bisnis perbankan syariah. Hal ini ditandai dengan beroperasinya beberapa bank dengan menggunakan sistem syariah, antara lain bank umum, unit usaha syariah bank konvensional, dan bank perkreditan rakyat syariah.

Secara umum, perbankan merupakan suatu jenis bisnis yang sangat unik. Keunikannya adalah mengenai peraturan yang sedemikian banyak memagari sebarah transaksinya. Hal ini sebenarnya merupakan tindakan preventif untuk mengamankan dana masyarakat yang dihimpun oleh bank, sehingga bank akan tetap eksis sebagai lembaga kepercayaan masyarakat. Dari pihak internal bank, peraturan dibuat sedemikian rupa untuk menghindari resiko yang akan membawa kerugian material ataupun immaterial.

Bank syariah memiliki keunikan yang lebih banyak lagi. Selain terikat oleh rambu-rambu hukum positif, sistem operasi bank syariah juga terkait, suka maupun tidak suka, dengan sebuah hukum yang lebih tinggi lagi yakni hukum Tuhan. Pelanggaran terhadap hukum Tuhan itu bukan saja akan mengakibatkan mudharat (keburukan) di dunia tetapi juga di akhirat. Sebuah prinsip dasar kehidupan yang memiliki visi kehidupan yang sangat jauh ke depan. Sistem perbankan syariah tidak hanya memiliki visi 20 tahun, 50 tahun ataupun 1000 tahun, tetapi lebih dari itu hingga kehidupan setelah datangnya kemarian. Sehubungan dengan itu maka setiap insan yang memiliki hasrat dan semangat untuk mengembangkan sistem perbankan syariah harus benar-benar memahami seluk beluk prinsip dasar perbankan syariah agar tidak salah dalam melakukan implementasinya hingga melanggar rambu-rambu hukum Tuhan.